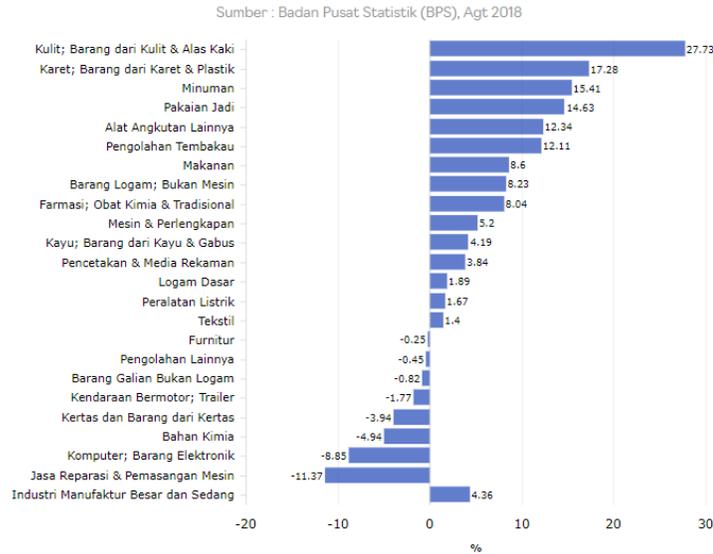


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Industri kulit merupakan salah satu industri yang paling berpengaruh di Indonesia. Bisa dilihat dari banyaknya masyarakat yang menggunakan barang-barang berbahan dasar kulit, menandakan bahwa industri ini termasuk kedalam salah satu industri paling berpengaruh. Pemanfaatan kulit merupakan salah satu cara untuk membangun perekonomian masyarakat Indonesia dan meningkatkan pemasukan negara. Bahan kulit juga merupakan salah satu bahan mentah yang digunakan sebagai bahan utama dalam industri perkulitan. Kulit dapat diolah dan di samak sehingga dapat menjadi kulit jadi (*leather*). (Hidayat, 2014)

Produksi industri kulit besar dan sedang sepanjang triwulan II 2018 mencatat pertumbuhan, baik dibanding triwulan II 2017 maupun triwulan I 2018. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan produksi industri kulit besar dan sedang sepanjang triwulan II tahun ini naik 4,36% dibanding triwulan II tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut dipicu oleh tumbuhnya produksi industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki pada triwulan II tahun ini sebesar 27,73% dari triwulan yang sama tahun sebelumnya. (Databoks, 2018)



Gambar I.1 Pertumbuhan Produksi Industri

Pesatnya pertumbuhan industri penyamakan kulit tentu tidak hanya menimbulkan hasil positif bagi perusahaan yang menggelutinya. Tapi juga dampak negatif karena proses produksinya yang tidak ramah lingkungan. Dimana hasil dari penyamakan kulit ini mempunyai potensi besar dalam pencemaran lingkungan. (Issetiabudi, 2014)

Pencemaran lingkungan menjadi salah satu permasalahan serius jika membicarakan tentang perusahaan industri. (Nasir, 2011) Bukan hanya tentang masalah produksi, tetapi juga disebabkan oleh penjualan produk yang mencemari lingkungan. Dengan kata lain, semua divisi yang ada di perusahaan industri turut serta dalam mempengaruhi rusaknya lingkungan. (Fatkhurohman, 2011)

PT Elco Indonesia Sejahtera (PT EIS) merupakan salah satu industri pada bidang perdagangan kulit samak (kulit domba dan kambing) untuk bahan *garments*, *gloves*, dan aneka barang kerajinan dari kulit lainnya. PT EIS berdiri pada tahun 1992 dengan memiliki legalitas perusahaan perseorangan dengan nama Endies Leather Company (Elco), didirikan oleh Bapak Yusuf Tojiri dengan keinginannya membuat kerajinan

dari kulit seperti jaket kulit dan sepatu yang dipasarkan ke daerah Cibaduyut, Bandung. Seiring dengan berkembangnya waktu, pada tahun 2006 perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama sekarang yaitu PT Elco Indonesia Sejahtera. PT Elco mempunyai beberapa proses bisnis yang dijalankan, mulai dari pembelian bahan baku, gudang, produksi, dan penjualan. Pada proses bisnis penjualan terdapat sejumlah aktivitas utama seperti: *sales order* (pemesanan barang), *availability check* (cek persediaan barang), *outbond delivery* (surat jalan), *transportation* (pemilihan jasa pengiriman), *picking* (packing), *good issue* (pengiriman barang), *billing* (daftar tagihan), *payment processing* (proses pembayaran). (Susan, 2015)

Untuk membantu proses bisnis dari penjelasan diatas, dibutuhkan suatu sistem yang saling terintegrasi agar proses bisnis dapat berjalan lancar. Dan sistem yang sesuai dalam hal ini adalah dengan menggunakan *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang berbasis *green* dan menggunakan aplikasi Odoo serta metode SAP *Activate*. *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sebuah sistem informasi perusahaan yg dirancang untuk mengkoordinasikan semua sumber daya, informasi dan aktifitas yang diperlukan untuk proses bisnis secara lengkap. Dengan menggunakan ERP yang berbasis *green sales and distribution*, perusahaan dapat mengurangi penggunaan waktu sehingga produk yang dihasilkan bisa berkembang. (Egiawan, Ridwan, & Alam, 2018) Untuk mendukung sistem ini, produk yang dapat digunakan dari teknologi informasi Odoo. Odoo adalah paket aplikasi bisnis *open source* yang ditulis dengan Bahasa pemrograman Phyton. Perangkat lunak ini didukung dan diselenggarakan oleh OpenERP. Odoo bisa berguna untuk PT. Elco Indonesia Sejahtera agar proses bisnis yang berjalan bisa lebih efektif dan efisien. (Terry, 2014)

I.2 Perumusan Masalah

Berikut rumusan masalah penelitian ini :

1. Bagaimana pengembangan sistem *green* menggunakan konsep ERP pada modul *sales and distribution* pada industri pengolahan kulit di PT. Elco Indonesia Sejahtera?

2. Bagaimana integrasi sistem *green sales and distribution* dengan *procurement*, *production*, dan *reverse logistics* pada industri pengolahan kulit di PT. Elco Indonesia Sejahtera?
3. Bagaimana *reporting* modul *sales and distribution* berbasis *green ERP* pada industri pengolahan kulit di PT. Elco Indonesia Sejahtera?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan sistem *green ERP* modul *sales and distribution* berbasis Odoo pada industri pengolahan kulit.
2. Mengintegrasikan modul *green sales and distribution* dengan modul-modul lainnya berbasis Odoo pada industri pengolahan kulit.
3. Mendapatkan hasil *report monitoring* dari modul *green sales and distribution* berbasis Odoo pada industri pengolahan kulit.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

I.4.1 Manfaat penelitian bagi perusahaan

Berikut merupakan manfaat penelitian bagi perusahaan :

1. Mengembangkan sistem berbasis ERP yang saling terintegrasi pada PT. Elco Indonesia Sejahtera agar proses bisnis berjalan dengan maksimal.
2. Mengembangkan sistem *sales and distribution* berbasis ERP untuk mendukung proses bisnis yang tersedia pada PT. Elco Indonesia Sejahtera.

I.4.2 Manfaat penelitian bagi akademis

Berikut merupakan manfaat penelitian bagi akademis :

1. Memberikan gambaran secara umum mengenai proses bisnis perusahaan pengolahan kulit.
2. Memperluas pemahaman mengenai *green sales and distribution*.

I.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Pengembangan sistem *green sales and distribution* disesuaikan hanya dengan proses bisnis *sales* dan distribusi yang ada di PT. Elco Indonesia Sejahtera.
2. Menjelaskan *sales* (kegiatan dari penerimaan permintaan pelanggan hingga pembuatan *sales order*), *distribution* (pengiriman barang), dan *billing* (pembayaran dan penagihan) pada PT. Elco Indonesia Sejahtera.
3. Tidak membahas biaya implementasi pada perusahaan.
4. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode SAP activate hingga test execution pada tahap realize.
5. Pengujian kelayakan sistem dimaksudkan untuk menguji berapa persentase sistem odoo bisa mewakili proses bisnis PT. Elco Indonesia Sejahtera.
6. Penelitian ini tidak membahas implementasi secara langsung kelapangan.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang pendahuluan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan untuk menunjang keseluruhan tahapan yang dilalui dalam penelitian meliputi tahap : *discover, prepare, explore, dan realize*.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini menjelaskan tentang analisa proses bisnis sekarang (*as is*) dan perancangan proses bisnis usulan (*to be*) yang dirancang menggunakan aplikasi odoo.

Bab V Implementasi

Pada bab ini menjelaskan tentang konfigurasi dan kustomisasi aplikasi odoo yang menyesuaikan kebutuhan perusahaan.

Bab VI Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berguna untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.